



ADVANCED ACCOUNTING  
(Beams et al. 2012)

# BANDI

# BUSINESS COMBINATIONS

## Chapter 1

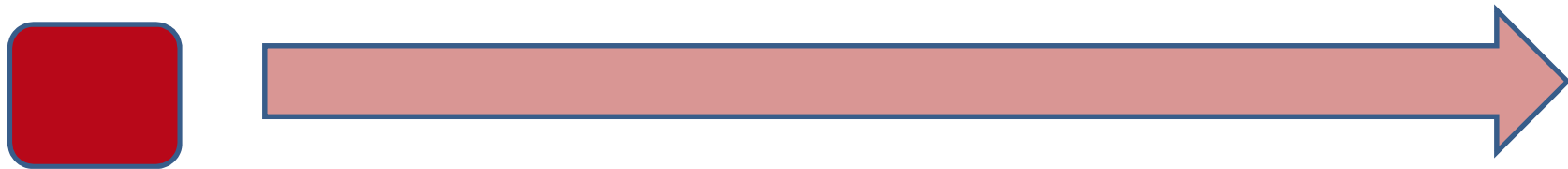
# Business Combination: Objectives

1. Understand the **economic motivations** underlying business combinations.
2. Learn about the **alternative forms** of business combinations, from both the legal and accounting perspectives.
3. Introduce **concepts of accounting** for business combinations, emphasizing the acquisition method.
4. See how firms record **fair values** of assets and liabilities in an acquisition.



Business Combinations

# 1: ECONOMIC MOTIVATIONS



# Types of Business Combinations

1. Kombinasi bisnis menyatukan entitas bisnis yang sebelumnya terpisah-pisah.
2. Integrasi horisontal- lini bisnis dan pasar sama
3. Integrasi vertikal-operasi dalam tahap yang berbeda, tapi tahapan lainnya berturut-turut dari produksi atau distribusi, atau keduanya
4. Konglomerasi-tidak terkait dan beragam produk atau jasa

# Reasons for Combinations

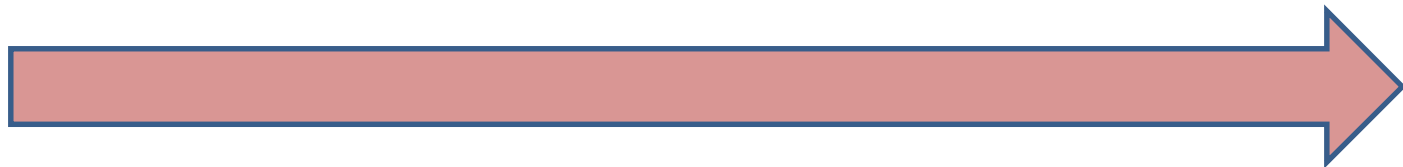
- Kemanfaatan biaya (*Cost advantage*)
- Risiko lebih rendah
- Waktu tunggu operasi lebih kecil
- Penghindaran dari pengambil alihan
- Akuisisi aset tak berwujud
- Lain-lain: bisnis dan manfaat pajak lainnya, alasan khusus

# Potensi larangan / hambatan (*Obstacles*)

- *Antitrust* (kasus di **US**)
  - Federal Trade Commission prohibited Staples' acquisition of Office Depot
  - *Federal Trade Commission* melarang akuisisi *Staples' Office Depot*
- Peraturan
  - *Federal Reserve Board*
  - Departemen Perhubungan
  - Departemen Energi
  - Komisi Komunikasi Federal
- Beberapa negara bagian memiliki pengecualian undang-undang antitrust agar rumah sakit untuk mengejar kerjasama proyek.

Business Combinations

## 2: ALTERNATIVE FORM





# Legal Form of Combination

- **Merger**
  - Terjadi ketika satu Korporasi mengambil alih semua operasi badan usaha lain dan badan usaha lainnya lebur (*dissolved*)
- **Consolidation**
  - Terjadi ketika sebuah perusahaan baru yang dibentuk untuk mengambil alih aset dan operasi dua atau lebih entitas bisnis yang terpisah dan melebur entitas yang sebelumnya terpisah tersebut

# Mergers: $A + B = A$

- 1) Perusahaan A membeli aset perusahaan B dengan kas, aset lain, atau sekuritas hutang/ekuitas perusahaan A. Perusahaan B larut; Perusahaan A bertahan dengan aset dan kewajiban perusahaan B
- 2) Perusahaan A membeli saham perusahaan B dari para pemegang sahamnya dengan kas, aset lain, atau sekuritas utang/ekuitas perusahaan A. Perusahaan B dibubarkan. Perusahaan A bertahan dengan aset dan kewajiban perusahaan B.

## Consolidations: $E + F = \text{“D”}$

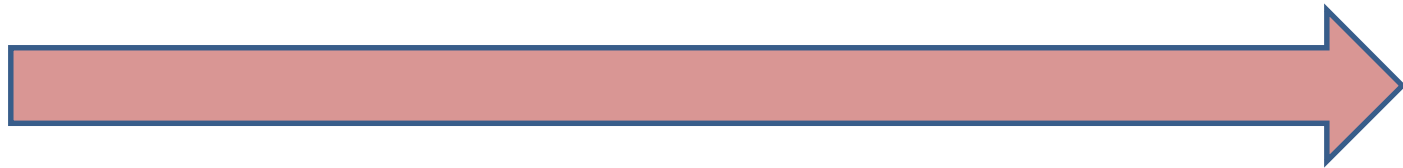
- 1) Perusahaan D dibentuk dan mengakuisisi aset perusahaan E dan F dengan mengeluarkan saham perusahaan D. Perusahaan E dan F melebur. Perusahaan D bertahan, dengan aset dan kewajiban kedua perusahaan yang larut
- 2) Perusahaan D dibentuk mengakuisisi saham perusahaan E dan F dari pemegang saham mereka masing-masing dengan mengeluarkan saham perusahaan D. Perusahaan E dan F lebur. Perusahaan D bertahan dengan aset dan kewajiban dari kedua perusahaan.

# Keeping the terms straight

- Dalam pengertian bisnis umum, merger dan Konsolidasi adalah kombinasi bisnis dan mungkin atau mungkin tidak melibatkan pembubaran perusahaan-perusahaan yang diakuisisi.
- *Dalam Bab 1, merger dan konsolidasi akan melibatkan akuisisi 100% hanya dengan pembubaran atas perusahaan2 yang diakuisisi. Asumsi ini akan dilanjut di bab-bab selanjutnya.*
- "Konsolidasi" juga merupakan istilah akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan proses mempersiapkan laporan keuangan konsolidasi untuk perusahaan induk dan perusahaan anak

Business Combinations

# 3: CONCEPTS OF ACCOUNTING



# Business Combination (*def.*)

“A business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Transactions sometimes referred to as ‘true mergers’ or ‘mergers of equals’ also are business combinations...” [*FASB Statement No. 141, para. 3.e.*]

A parent – subsidiary relationship is formed when:

- Less than 100% of the firm is acquired, or
- The acquired firm is not dissolved.

# U.S. GAAP for Business Combinations

- Sejak tahun 1950-an kedua metode penyatuan kepentingan dan metode pembelian akuntansi untuk kombinasi bisnis adalah akseptabel. [*ARB 40, APB Opinion 16*]
- Kombinasi dimulai setelah 30 Juni 2001, menggunakan metode pembelian. [*FASB Statement No. 141*]
- Perusahaan harus menggunakan metode akuisisi untuk kombinasi bisnis yang terjadi di periode fiskal awal setelah 15 Desember 2008 [*FASB Statement No. 141R*]

# International Accounting

- Sebagian besar perekonomian melarang (prohibit) penggunaan metode *pooling*
- Dewan standar akuntansi internasional (*The International Accounting Standards Board--IASB*) secara khusus melarang metode *pooling* dan mensyaratkan metode akuisisi. [*IFRS 3*]



# Recording Guidelines *(1 of 2)*

- MenCatat aset yang diperoleh dan kewajiban yang dianggap menggunakan prinsip nilai wajar.
- Jika Sekuritas ekuitas (saham) dikeluarkan oleh pengakuisisi, bebaskan (*charge*) biaya pendaftaran dan biaya penerbitan ditandingkan (*against*) terhadap nilai sekuritas yang dikeluarkan, biasanya sebagai pengurangan tambahan modal disetor (*additional paid-in-capital*).
- Hitung (*charge*) Biaya biaya kombinasi langsung lainnya (misalnya, biaya hukum, biaya finders') dan biaya kombinasi tidak langsung (misalnya, manajemen gaji) menjadi biaya.

# Recording Guidelines *(2 of 2)*

- Ketika perusahaan yang mengakuisisi transfer asetnya selain kas sebagai bagian dari kombinasi, setiap keuntungan atau kerugian yang ada pada penghentian (disposal) aset, dicatatkan dalam pendapatan periode saat ini.
- Kelebihan kas, aset lain dan sekuritas ekuitas yang ditransfer melebihi nilai aktiva bersih (A-L) yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill.
- Jika aset bersih yang diperoleh melebihi kas, aset lain dan sekuritas ekuitas yang ditransfer, keuntungan pada pembelian terjadi (*bargain purchase*) dicatat dalam pendapatan periode saat ini.

## Example: Poppy Corp. *(1 of 3)*

- Poppy Corp menerbitkan 100.000 saham dengan nilai nominal saham biasa \$10 untuk Sunny Corp. Saham Poppy dinilai \$16 per saham. (dalam ribuan)

Investment in Sunny Corp.	1,600	-
- Common stock, \$10 par	-	1,000
- Additional paid-in-capital	-	600

## Example: Poppy Corp. (2 of 3)

Poppy Corp. Membayar kas sebesar \$80,000 dalam *finder's fees* dan fee konsultan dan sebesar \$40,000 untuk biaya register dan menerbitkan saham biasanya. (dalam ribuan)

Investment expense	80	
Additional paid-in-capital	40	
Cash		120

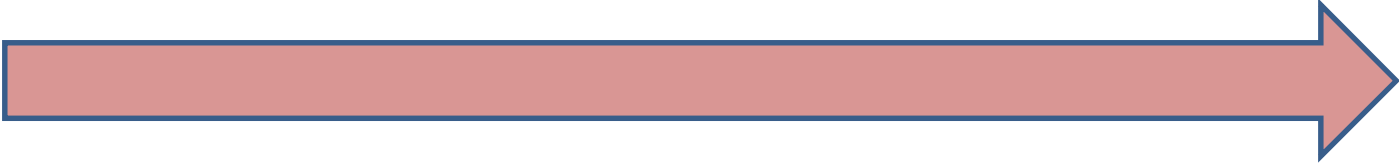
Sunny Corp. is assumed to have been dissolved. So, Poppy Corp. will allocate the investment's cost to the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. Excess cost is goodwill.

## Example: Poppy Corp. (3 of 3)

Receivables	XXX	-
Inventories	XXX	-
Plant assets	XXX	-
Goodwill	XXX	-
- Accounts payable	-	XXX
- Notes payable	-	XXX
- <b>Investment in Sunny Corp.</b>	-	<b>1,600</b>

Business Combinations

# 4: FAIR VALUES



# Identify the Net Assets Acquired

## Mengidentifikasi:

1. Aset berwujud yang diperoleh,
2. Aset tidak berwujud yang diperoleh, dan
3. Kewajiban ditanggung (*assumed*)

## Termasuk:

- *Akibat yang dapat diidentifikasi berwujud dari hak-hak hukum atau kontraktual, atau dipisahkan dari entitas*
- Penelitian dan pembangunan dalam proses
- Kontinjensi Kontraktual
- Beberapa Kontinjensi noncontractual

# Assign Fair Values to Net Assets

Menggunakan nilai-nilai wajar yang ditentukan, dalam rangka preferensial, oleh:

1. Harga pasar yang pas (Established)
2. Present value of estimated future cash flows, discounted based on observable measures
3. Nilai sekarang arus kas masa depan, Basis diskontoan pada ukuran observabel
4. Estimasi derivasian secara internal lainnya



# Exceptions to Fair Value Rule

- Aset dan kewajiban Pajak tangguhan [FASB pernyataan No. 109 dan FIN No. 48]
- Pensiun dan manfaat lain [*FASB Statement No. 158*]
- Sewa guna operasional dan modal [*FASB Statement No. 13 and FIN. No. 21*]
- Goodwill pada buku perusahaan terakuisisi dianggap tidak ada nilai.

# Goodwill

Kelebihan dari

- Jumlah dari:
  - Nilai wajar dari aset yang ditransfer (*consideration transferred*),
  - Nilai wajar dari kepentingan *noncontrolling* dalam perusahaan yang diaskuisi, dan
  - Fair value of any previously held interest in acquiree
  - Nilai wajar dari setiap kepentingan yang dipegang sebelumnya dalam perusahaan yang diakuisisi,
- Kelebihan (*over*) aset bersih yang diperoleh.

# Contingent Consideration

- Jika nilai wajar dari pertimbangan kontjen adalah dapat ditentukan pada tanggal akuisisi, hal ini termasuk dalam biaya kombinasi.
- Jika nilai wajar dari pertimbangan kontingen tidak ditentukan pada tanggal tersebut, hal ini diakui ketika kontingensi diselesaikan.
- Jenis kontinjensi pertimbangan :
  - Tingkat pendapatan di masa depan
  - Harga sekuritas masa depan

# Recording Contingent Consideration

- Kontinjensi berdasarkan pendapatan mendatang meningkatkan biaya investasi.
- Kontinjensi berdasarkan harga sekuritas masa depan tidak mengubah biaya investasi.
- Pertimbangan tambahan yang didistribusikan dicatat pada nilai wajarnya dengan pengimbangan (*offsetting write-down*) sekuritas ekuitas atau hutang yang diterbitkan.

Dalam beberapa kasus kontingensi mungkin melibatkan kembalinya pertimbangan.

## Example – Pitt Co. Data

- Pitt Co mengakuisisi aset neto Seed Co dalam suatu kombinasi yang terwujud pada 12/27/2008.
- Aset dan kewajiban Seed Co. pada tanggal ini, nilai-nilai buku dan nilai-nilai wajar, adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

	<u>Book Val.</u>	<u>Fair Val.</u>
Cash	\$ 50	\$ 50
Net receivables	150	140
Inventory	200	250
Land	50	100
Buildings, net	300	500
Equipment, net	250	350
Patents	<u>0</u>	<u>50</u>
Total assets	<b><u>\$1,000</u></b>	<b><u>\$1,440</u></b>
Accounts payable	\$ 60	\$ 60
Notes payable	150	135
Other liabilities	<u>40</u>	<u>45</u>
Total liabilities	<b><u>\$ 250</u></b>	<b><u>\$ 240</u></b>
<b>Net assets</b>	<b><u>\$ 750</u></b>	<b><u>\$1,200</u></b>

# Acquisition with Goodwill

Pitt Co. Membayar tunai \$400,000 dan menerbitkan saham biasa 50,000 lembar Pitt Co. Nilai nominal \$10 dengan nilai pasar \$20 per lembar untuk aset neto Seed Co.

Pertimbangan total pada nilai wajar (dalam ribuan):

<i>\$400 + (50 lembar x \$20)</i>	\$1,400
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi:	<u>\$1,200</u>
Goodwill	<u>\$ 200</u>

# Entries with Goodwill

Entri untuk mencatat akuisisi aset neto:

Investment in Seed Co.	1,400	
Cash		400
Common stock, \$10 par		500
Additional paid-in-capital		500

Jurnal untuk mencatat aset Seed's secara langsung pada buku Pitt:



Cash	50	
Net receivables	140	
Inventories	250	
Land	100	
Buildings	500	
Equipment	350	
Patents	50	
<b>Goodwill</b>	<b>200</b>	
Accounts payable		60
Notes payable		135
Other liabilities		45
<b>Investment in Seed Co.</b>		<b>1,400</b>

# Acquisition with Bargain Purchase

Pitt Co. Menerbitkan saham biasa-nya 40,000 lembar nilai nominal \$10 dengan nilai pasar per lembar \$20, dan juga memberi utang wesel 10%, lima-tahun sebesar \$200,000 untuk aset neto Seed Co.

Nilai wajar aset neto yang diakuisi (*dalam ribuan*):

\$1,200

Pertimbangan Total pada nilai wajar:

*(40 lembar x \$20) + \$200*

\$1,000

Keuntungan dari pembelian (bargain)

\$ 200

# Entries with Bargain Purchase

Entri untuk mencatat akuisisi aset neto:

Investment in Seed Co.	1,000	
10% Note payable		200
Common stock, \$10 par		400
Additional paid-in-capital		400

Entri untuk mencatat aset Seed secara langsung pada buku-buku Pitt:

Cash	50	
Net receivables	140	
Inventories	250	
Land	100	
Buildings	500	
Equipment	350	
Patents	50	
Accounts payable		60
Notes payable		135
Other liabilities		45
<b>Investment in Seed Co.</b>		<b>1,000</b>
<b>Gain from bargain purchase</b>		<b>200</b>

# Goodwill Controversies

- Goodwill kapitalisasian adalah harga beli tidak ditetapkan ke aset dan kewajiban yang diidentifikasi.
  - Kesalahan dalam menilai aset dan kewajiban mempengaruhi jumlah goodwill tercatat.
- Secara historis goodwill di negara-negara industri dikapitalisasi dan diamortisasi.
- Standar IASB saat ini, seperti US GAAP
  - Mengkapitalisasi goodwill,
  - Tidak mengamortisasi goodwill, dan
  - Mengujinya untuk penurunan (*impairment*).

# Impairments

- Perusahaan harus menguji setiap tahunnya untuk penurunan goodwill di tingkat pelaporan unit bisnis.
  - Jika nilai buku unit melebihi nilai wajarnya, tes tambahan harus dilakukan untuk menentukan penurunan goodwill dan/atau aset lainnya.
- Lebih sering pengujian penurunan goodwill mungkin diperlukan (misalnya, hilangnya personel kunci, kompetisi yang tak terduga, penurunan goodwill dari anak perusahaan).

# Business Combination Disclosures

- Pernyataan FASB No. 141R dan 142 meresepkan pengungkapan kombinasi bisnis dan aset tidak berwujud. Pengungkapan mencakup, namun tidak terbatas pada:
  - Alasan Kombinasi,
  - Alokasi dari harga pembelian antara aset dan kewajiban,
  - Pro-forma hasil operasi, dan
  - Goodwill atau keuntungan dari pembelian kombinasi (*bargain purchase*).

# Sarbanes-Oxley Act of 2002

- Menetapkan PCAOB
- Mensyaratkan
  - Lebih besar independensi dari auditor dan klien
  - Lebih besar independensi dari dewan komisaris perusahaan (*corporate boards*)
  - Audit Independen atas pengendalian internal
  - Peningkatan pengungkapan atas pengaturan di luar neraca (*off-balance sheet arrangements*) dan kewajiban
  - Lebih banyak jenis pengungkapan formulir 8-K
- SEC memberlakukan SOX dan aturan PCAOB